

WORKSHOP AKUNTANSI BERBASIS AKTIVITAS UNTUK MENINGKATKAN EFISIENSI BIAYA PADA SMK PUJANGGA

Refiana Yuliawati¹⁾, Ridwan Budi Apriyanto²⁾, Fitria Daeng Ratu³⁾

Program Studi D4 Akuntansi Perpajakan, Politeknik Tunas Pemuda

Abstrak

Workshop ini bertujuan untuk memberikan pemahaman dan keterampilan praktis dalam menerapkan sistem Akuntansi Berbasis Aktivitas (Activity-Based Costing/ABC) di lingkungan SMK Pujangga. Pendekatan ABC memungkinkan institusi pendidikan untuk mengidentifikasi aktivitas-aktivitas yang mengonsumsi sumber daya secara signifikan dan mengalokasikan biaya secara lebih akurat. Dengan demikian, metode ini menjadi alat strategis dalam meningkatkan efisiensi biaya, yang berdampak langsung pada pengelolaan keuangan yang lebih transparan dan akuntabel. Kegiatan ini dirancang meliputi sesi teoretis, diskusi interaktif, studi kasus, dan pelatihan langsung menggunakan perangkat lunak pendukung akuntansi berbasis aktivitas. Melalui workshop ini, peserta diharapkan mampu memahami konsep dasar ABC, menganalisis aktivitas utama, serta menyusun laporan keuangan berbasis aktivitas untuk mendukung pengambilan keputusan keuangan yang lebih efektif. Hasil dari workshop ini diharapkan memberikan dampak positif pada keberlanjutan operasional SMK Pujangga melalui efisiensi biaya yang optimal dan penerapan praktik akuntansi yang lebih baik.

Kata Kunci : Akuntansi Berbasis Aktivitas, Efisiensi Biaya, SMK Pujangga, Pengelolaan Keuangan, Transparansi.

Abstract

This workshop aims to provide understanding and practical skills in implementing the Activity-Based Costing (ABC) system within the SMK Pujangga environment. The ABC approach enables educational institutions to identify activities that significantly consume resources and allocate costs more accurately. Thus, this method serves as a strategic tool for improving cost efficiency, directly impacting more transparent and accountable financial management. The activities are designed to include theoretical sessions, interactive discussions, case studies, and hands-on training using activity-based accounting software. Through this workshop, participants are expected to understand the fundamental concepts of ABC, analyze key activities, and prepare activity-based financial reports to support more effective financial decision-making. The outcomes of this workshop are anticipated to positively impact the operational sustainability of SMK Pujangga through optimal cost efficiency and the adoption of better accounting practices.

Keywords:

Activity-Based Costing, Cost Efficiency, SMK Pujangga, Financial Management, Transparency.

PENDAHULUAN

Efisiensi biaya merupakan salah satu faktor kunci yang menentukan keberhasilan dalam pengelolaan keuangan sebuah organisasi, termasuk institusi pendidikan seperti SMK. Di era modern ini, pengelolaan keuangan yang baik tidak hanya menjadi kebutuhan tetapi juga menjadi tantangan, khususnya bagi sekolah yang ingin tetap kompetitif dan memberikan layanan pendidikan berkualitas dengan sumber daya yang terbatas. Dalam konteks tersebut, penerapan akuntansi berbasis aktivitas (Activity-Based Accounting) menjadi salah satu solusi yang relevan untuk meningkatkan efisiensi biaya. Akuntansi berbasis aktivitas memungkinkan manajemen untuk mengidentifikasi, menganalisis, dan mengelola aktivitas-aktivitas yang memberikan kontribusi signifikan terhadap biaya operasional. Dengan pendekatan ini, sekolah dapat mengalokasikan sumber daya secara lebih efektif dan mengurangi pengeluaran yang tidak memberikan nilai tambah. Hal ini sangat penting bagi SMK Pujangga yang sedang berupaya meningkatkan kualitas pendidikan sekaligus menjaga kestabilan finansial. Melalui program ini, workshop akuntansi berbasis aktivitas dirancang untuk memberikan pemahaman praktis dan aplikatif kepada para guru dan staf administrasi SMK Pujangga. Workshop ini bertujuan untuk membantu mereka memahami konsep dasar akuntansi berbasis aktivitas, menerapkannya dalam pengelolaan keuangan sekolah, serta mengoptimalkan alokasi biaya untuk mendukung kegiatan belajar-mengajar.

Adapun permasalahan yang melatarbelakangi pelaksanaan kegiatan ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana penerapan akuntansi berbasis aktivitas dapat membantu meningkatkan efisiensi biaya di SMK Pujangga?
2. Apa saja tantangan yang dihadapi dalam implementasi akuntansi berbasis aktivitas di lingkungan sekolah?
3. Bagaimana cara meningkatkan pemahaman guru dan staf administrasi SMK Pujangga terkait akuntansi berbasis aktivitas?

Kegiatan workshop ini bertujuan untuk:

1. Memberikan pengetahuan dasar dan pemahaman terkait konsep akuntansi berbasis aktivitas kepada guru dan staf administrasi SMK Pujangga.
2. Membekali peserta dengan kemampuan untuk menganalisis dan mengelola biaya operasional sekolah menggunakan pendekatan akuntansi berbasis aktivitas.
3. Meningkatkan efisiensi biaya di SMK Pujangga melalui penerapan metode akuntansi berbasis aktivitas.

Pelaksanaan workshop ini diharapkan memberikan manfaat sebagai berikut:

1. **Bagi Sekolah:** Mendukung pengelolaan keuangan yang lebih efisien, transparan, dan akuntabel, sehingga dapat meningkatkan kualitas layanan pendidikan.
2. **Bagi Guru dan Staf Administrasi:** Menambah wawasan dan keterampilan dalam mengelola keuangan sekolah dengan pendekatan akuntansi berbasis aktivitas.
3. **Bagi Siswa:** Secara tidak langsung, efisiensi biaya yang dicapai dapat meningkatkan alokasi sumber daya untuk kegiatan pembelajaran, sehingga mendukung peningkatan mutu pendidikan.

GAMBARAN UMUM DAN MASYARAKAT SASARAN

SMK Pujangga merupakan salah satu lembaga pendidikan menengah kejuruan yang berlokasi di Kabupaten Tangerang. Berdiri sejak tahun 2005, sekolah ini memiliki komitmen untuk mencetak lulusan yang kompeten dan siap bersaing di dunia kerja, khususnya di bidang ekonomi dan bisnis. SMK Pujangga memiliki tiga program keahlian utama, yaitu Akuntansi, Manajemen Perkantoran, dan Pemasaran. Dengan jumlah siswa aktif sebanyak 500 orang dan tenaga pengajar berjumlah 30 orang, SMK Pujangga dilengkapi dengan fasilitas pendukung seperti laboratorium komputer, perpustakaan, dan ruang praktik bisnis. Salah satu keunggulan sekolah ini adalah penerapan kurikulum berbasis kompetensi yang terintegrasi dengan kebutuhan industri. Namun demikian, dalam implementasinya, terdapat tantangan utama pada bidang pengelolaan keuangan. Siswa jurusan Akuntansi sering kali kurang memahami penerapan akuntansi berbasis aktivitas (Activity-Based Costing/ABC) yang lebih relevan untuk efisiensi biaya di dunia kerja modern. Oleh karena itu, diperlukan intervensi berupa pelatihan yang lebih praktis dan aplikatif.

Masyarakat sasaran dari kegiatan workshop ini adalah:

Siswa jurusan Akuntansi di SMK Pujangga berjumlah sekitar 150 orang, yang terdiri dari siswa kelas X, XI, dan XII. Mereka telah mendapatkan dasar-dasar teori akuntansi, namun sebagian besar belum mengenal konsep akuntansi berbasis aktivitas. Melalui pelatihan ini, diharapkan mereka dapat memahami bagaimana metode ini dapat diterapkan untuk meningkatkan efisiensi biaya dan mengurangi pemborosan sumber daya.

Sebanyak lima orang guru yang mengajar di jurusan Akuntansi juga menjadi sasaran utama kegiatan ini. Para guru memegang peranan penting dalam memastikan keberlanjutan penerapan metode yang telah diajarkan dalam workshop. Dengan meningkatkan kompetensi mereka di bidang akuntansi berbasis aktivitas, pembelajaran di kelas dapat lebih kontekstual dan sesuai dengan perkembangan kebutuhan dunia kerja.

Komite sekolah dan orang tua siswa dilibatkan secara tidak langsung dalam kegiatan ini. Sebagai pihak yang mendukung program pendidikan di SMK Pujangga, mereka akan diberikan pemahaman tentang manfaat penerapan akuntansi berbasis aktivitas dalam meningkatkan efisiensi biaya. Hal ini diharapkan dapat mendorong partisipasi aktif mereka dalam mendukung siswa untuk menerapkan metode ini, baik di sekolah maupun dalam kehidupan sehari-hari.

Pemahaman Dasar Akuntansi

Sebagian besar siswa telah memahami konsep dasar akuntansi seperti pencatatan, pengelompokan, dan penyajian laporan keuangan. Namun, metode tradisional yang diajarkan cenderung kurang efektif untuk memberikan gambaran nyata tentang pengelolaan biaya yang efisien. Hal ini terlihat dari rendahnya kemampuan siswa dalam menyusun laporan berbasis aktivitas.

Penguasaan Teknologi Pendukung

Meskipun SMK Pujangga memiliki laboratorium komputer, pemanfaatannya untuk pembelajaran akuntansi masih belum optimal. Siswa belum familiar dengan software akuntansi modern yang mendukung metode Activity-Based Costing. Hal ini menjadi salah satu kendala dalam meningkatkan kompetensi mereka.

Kesadaran Akan Pentingnya Efisiensi Biaya

Kesadaran siswa, guru, dan orang tua akan pentingnya efisiensi biaya dalam dunia kerja masih relatif rendah. Banyak yang belum memahami bagaimana manajemen biaya yang baik dapat memberikan keuntungan kompetitif bagi individu maupun organisasi.

Potensi dan Kesiapan SMK Pujangga

SMK Pujangga memiliki potensi besar untuk mengimplementasikan akuntansi berbasis aktivitas sebagai bagian dari pembelajaran. Beberapa faktor pendukung antara lain:

1. **Dukungan Manajemen Sekolah** Pihak sekolah memiliki komitmen untuk meningkatkan kualitas pendidikan dengan mengadopsi metode-metode pembelajaran baru yang relevan dengan kebutuhan dunia kerja.
2. **Ketersediaan Fasilitas** Laboratorium komputer dan perangkat pendukung lainnya dapat dimanfaatkan secara optimal untuk pelatihan ini.
3. **Antusiasme Siswa dan Guru** Siswa dan guru menunjukkan minat yang tinggi terhadap kegiatan yang memberikan nilai tambah dalam pembelajaran akuntansi.

METODE PELAKSANAAN PROGRAM

Pendahuluan

Metode pelaksanaan program merupakan langkah-langkah strategis yang dirancang untuk memastikan keberhasilan kegiatan *Workshop Akuntansi Berbasis Aktivitas untuk Meningkatkan Efisiensi Biaya* di SMK Pujangga. Pendekatan ini dirancang agar peserta mampu memahami konsep akuntansi berbasis aktivitas (*Activity-Based Costing/ABC*) dan mengaplikasikannya dalam pengelolaan biaya secara efisien.

Tahapan Pelaksanaan

Pelaksanaan workshop terdiri atas beberapa tahapan utama sebagai berikut:

Perencanaan

Pada tahap ini, kegiatan yang dilakukan meliputi:

1. **Analisis kebutuhan:** Mengidentifikasi kebutuhan SMK Pujangga terkait efisiensi biaya dan pemahaman konsep ABC.
2. **Penyusunan materi:** Mengembangkan modul pelatihan berbasis kurikulum akuntansi dan contoh kasus riil.
3. **Koordinasi dengan pihak terkait:** Mengadakan pertemuan dengan kepala sekolah, guru, dan pihak lain yang relevan untuk menentukan jadwal dan fasilitas yang diperlukan.
4. **Promosi kegiatan:** Membuat undangan dan media informasi untuk peserta.

Pelaksanaan Workshop

Workshop dilaksanakan selama dua hari, dengan rincian kegiatan sebagai berikut:

1. **Hari Pertama: Teori Akuntansi Berbasis Aktivitas**

- a. Pengantar konsep dasar ABC.
 - b. Pembahasan komponen utama dalam metode ABC, seperti *cost driver*, aktivitas, dan alokasi biaya.
 - c. Sesi diskusi dan tanya jawab.
2. **Hari Kedua: Implementasi dan Studi Kasus**
- a. Latihan penghitungan efisiensi biaya menggunakan metode ABC.
 - b. Studi kasus penerapan ABC dalam skenario pendidikan.
 - c. Evaluasi hasil latihan peserta.

Monitoring dan Evaluasi

1. **Monitoring:** Selama pelaksanaan workshop, panitia akan mengamati keterlibatan peserta dan mengumpulkan data umpan balik melalui kuesioner harian.
2. **Evaluasi:** Dilakukan melalui tes pasca-workshop (*post-test*) untuk mengukur pemahaman peserta dan laporan hasil evaluasi untuk perbaikan kegiatan serupa di masa mendatang.

Alat dan Bahan

Alat dan bahan yang digunakan dalam kegiatan ini meliputi:

- a. Laptop dan proyektor untuk presentasi.
- b. Modul pelatihan dan materi ajar dalam bentuk cetak dan digital.
- c. Kertas kerja untuk latihan dan simulasi.
- d. Kuesioner evaluasi peserta.

Waktu dan Tempat Pelaksanaan

Workshop ini akan dilaksanakan pada:

- a. **Waktu:** 10 Septembae 2023
- b. **Tempat:** Aula atau ruang pelatihan SMK Pujangga.

Tim Pelaksana

Tim pelaksana terdiri dari:

1. **Ketua Pelaksana:** Bertanggung jawab atas koordinasi dan kelancaran kegiatan.
2. **Fasilitator:** Ahli akuntansi berbasis aktivitas yang memberikan materi dan arahan kepada peserta.
3. **Tim Dokumentasi:** Merekam kegiatan dan menyusun laporan.
4. **Panitia Teknis:** Mengelola kebutuhan teknis selama pelatihan.

Target Hasil

Hasil dari pelaksanaan workshop ini adalah:

1. Peserta memahami konsep akuntansi berbasis aktivitas.
2. Peserta mampu menghitung efisiensi biaya menggunakan metode ABC.
3. Tersedianya laporan hasil workshop sebagai bahan evaluasi lebih lanjut.

Dengan metode pelaksanaan yang terstruktur ini, kegiatan diharapkan dapat memberikan dampak positif dalam meningkatkan efisiensi biaya dan kompetensi siswa SMK Pujangga.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Workshop "Akuntansi Berbasis Aktivitas untuk Meningkatkan Efisiensi Biaya pada SMK Pujangga" berhasil dilaksanakan dengan melibatkan sejumlah peserta yang terdiri dari guru, staf tata usaha, dan siswa jurusan akuntansi. Berikut adalah hasil utama yang diperoleh:

1. **Peningkatan Pemahaman Peserta:**
Peserta memahami konsep dasar Akuntansi Berbasis Aktivitas (Activity-Based Costing/ABC) termasuk pengidentifikasian aktivitas utama yang menyerap biaya signifikan. Hasil pre-test dan post-test menunjukkan peningkatan rata-rata skor sebesar 30%, mencerminkan peningkatan pemahaman peserta.
2. **Kemampuan Praktis:**
Peserta berhasil melakukan simulasi penyusunan laporan keuangan berbasis aktivitas menggunakan perangkat lunak yang diperkenalkan dalam workshop. Simulasi ini membantu peserta memahami bagaimana biaya dialokasikan berdasarkan aktivitas spesifik, yang menciptakan transparansi dalam pengelolaan biaya.

3. Rekomendasi Implementasi:

Dari diskusi kelompok, disusun rekomendasi penerapan ABC untuk meningkatkan efisiensi biaya di SMK Pujangga. Salah satu rekomendasinya adalah penyesuaian alokasi sumber daya terhadap aktivitas-aktivitas yang berdampak langsung pada kualitas pendidikan.

Pembahasan

Metode ABC memberikan keuntungan signifikan dalam pengelolaan biaya di institusi pendidikan. Dengan mengidentifikasi aktivitas yang mengonsumsi sumber daya besar, institusi dapat mengalokasikan anggaran secara lebih efisien, mengurangi pemborosan, dan meningkatkan kualitas pelayanan pendidikan. Peningkatan pemahaman peserta dalam workshop ini menunjukkan bahwa pendekatan berbasis aktivitas mudah dipahami dan relevan untuk diterapkan di SMK. Namun, terdapat beberapa tantangan yang perlu diatasi, seperti keterbatasan perangkat lunak akuntansi yang digunakan dan kebutuhan pelatihan lanjutan untuk memastikan keberlanjutan penerapan ABC. Adapun dampak jangka panjang dari penerapan ABC di SMK Pujangga dapat mencakup efisiensi anggaran, peningkatan transparansi laporan keuangan, dan peningkatan kepercayaan stakeholders, seperti orang tua siswa dan pihak terkait lainnya. Dengan demikian, workshop ini menjadi langkah awal penting dalam meningkatkan tata kelola keuangan SMK berbasis aktivitas.

KESIMPULAN

Program Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) dengan tema "Workshop Akuntansi Berbasis Aktivitas untuk Meningkatkan Efisiensi Biaya pada SMK Pujangga" telah berhasil dilaksanakan dengan baik. Kegiatan ini dirancang untuk memberikan pemahaman dan keterampilan kepada guru serta siswa SMK Pujangga mengenai konsep dan penerapan akuntansi berbasis aktivitas (Activity-Based Costing/ABC). Melalui workshop ini, peserta memperoleh wawasan baru tentang bagaimana mengidentifikasi dan menghitung biaya berdasarkan aktivitas yang relevan. Pendekatan ini terbukti lebih akurat dalam menentukan biaya produksi atau operasional, sehingga membantu institusi pendidikan dalam mengoptimalkan alokasi sumber daya dan meningkatkan efisiensi biaya. Dengan demikian, program ini tidak hanya memberikan manfaat praktis bagi peserta tetapi juga mendukung pengelolaan keuangan sekolah secara lebih efektif.

DAFTAR PUSTAKA

- Carter, W. K., & Usry, M. F. (2005). *Akuntansi Biaya: Akuntansi Manajerial*. Jakarta: Salemba Empat.
- Garrison, R. H., Noreen, E. W., & Brewer, P. C. (2021). *Managerial Accounting*. New York: McGraw-Hill Education.
- Hansen, D. R., & Mowen, M. M. (2018). *Cost Management: Accounting and Control*. Boston: Cengage Learning.
- Kaplan, R. S., & Cooper, R. (1998). *Cost & Effect: Using Integrated Cost Systems to Drive Profitability and Performance*. Boston: Harvard Business School Press.
- Kaplan, R. S., & Anderson, S. R. (2007). *Time-Driven Activity-Based Costing: A Simpler and More Powerful Path to Higher Profits*. Boston: Harvard Business School Press.
- Mulyadi. (2007). *Akuntansi Biaya*. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.
- Raiborn, C., & Kinney, M. R. (2013). *Cost Accounting: Foundations and Evolutions*. Mason: Cengage Learning.
- Simanjuntak, P. J. (2016). *Pengelolaan Keuangan Sekolah: Perspektif Manajemen Modern*. Jakarta: PT Gramedia.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Weygandt, J. J., Kimmel, P. D., & Kieso, D. E. (2020). *Managerial Accounting: Tools for Business Decision Making*. Hoboken: Wiley.